

**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II
DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF GIRILOYO 2 IMOIRI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

**Disusun Guna Memenuhi Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta**

Disusun Oleh :

MAULA SYIFA AMRAINI

(151200149)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

Maula Syifa Amraini: Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Tahun Pelajaran 2018/2019. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2019.

Pembelajaran Tematik dapat di pengaruhi oleh cara pengimplementasian pembelajaran di sebuah instansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran tematik kelas II A di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran tematik kelas II A di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri dan untuk mengetahui analisis implementasi pembelajaran tematik kelas II A di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelas II A. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru kelas II A di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri yang berjumlah 25 siswa. Teknik penelitian yang digunakan yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu, triangulasi sumber, metode, dan teori. Teknik analisis data yang digunakan, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi pembelajaran tematik di kelas II A dengan melakukan tiga tahapan: tahap perencanaan, dalam tahap ini guru membuat sendiri RPP dengan mengkaji buku guru dan silabus terlebih dahulu, tahap pelaksanaan dimana tahap ini guru melakukan tiga tahapan yaitu tahap pendahuluan, inti, dan penutup, dimana ditahap ini diharapkan guru dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Dalam tahap penilaian, guru sudah melakukan tiga tahapan antaranya adalah penilaian sikap, dilakukan dilakukan dengan observasi, penilaian pengetahuan, dilakukan dengan tes tulis dan lisan, penilaian keterampilan, dilakukan dengan unjuk kerja. (2) analisis implementasi pembelajaran tematik di kelas II A yaitu: tahap perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan dan tahap penilaian juga sudah sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran, Analisis Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan yang berkualitas merupakan alat dalam membangun seluruh warga Indonesia untuk menjadi insan yang bermutu. Dengan demikian, diharapkan setiap warga Negara Indonesia mampu berkontribusi secara berkesinambungan inofatif, dan dinamis dalam kehidupan yang semakin berkembang.¹

Pendidikan adalah suatu usaha dalam rangka membentuk pribadi yang mampu bertanggung jawab tentang kesejahteraan dirinya sendiri dan masyarakat pada umumnya melalui proses pergaulan yang positif dan berkelanjutan.² Pendidikan membuat insan berusaha mengembangkan talenta yang dimilikinya untuk mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan.³

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah telah berusaha melakukan berbagai standarisasi dan profesionalisasi pendidikan seperti yang tertera dalam peraturan pemerintah No.15 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan (SNP), yang telah dirubah

¹ Kemendikbud , *Dokumen Kurikulum 2013*, (Jakarta; Kemendikbud, 2012), hlm.1

² Khanif Maksum dan Nilsu Suandari., “ *Implementasi Pembentukan Karakter Melalui Program Penerapan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan,Santun) di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Bantul)*” *Jurnal Literasi*, Vol IX, No.2 2018 (Yogyakarta: Universitas Alma Ata. 2018), hlm. 91

³ Indah Perdana Sari., “ *pengembangan Buku Pelajaran Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar*” *Jurnal Prima Edukasi*, Vol.3, No. 1 (Yogyakarta: Universits Negeri Yogyakarta. 2015), hlm. 73

dalam peraturan pemerintah No.32 Tahun 2013. Standar Nasional pendidikan meliputi delapan standar. Setiap standar pendidikan tersebut perlu diupayakan adanya usaha oleh satuan pendidikan sebagai upaya penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan. Hal ini tercermin dari hasil lulusan yang mempunyai kualitas daya saing yang memadai yang meliputi, aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁴

Revisi kurikulum perlu dibenahi setiap awal tahun pelajaran supaya tetap sesuai dengan tuntutan zaman, agar tidak tertinggal oleh kemajuan ilmu dan teknologi. Terutama di negara-negara berkembang di lingkup Asia Tenggara. Hal ini termasuk tantangan eksternal dalam pengembangan kurikulum 2013. Seperti yang tertuang dalam Permendikbud No 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah bahwa tantangan dunia luar adalah tentang isu global dan lingkungan hidup serta keterkaitan dengan kemajuan pendidikan di negara berkembang seperti Indonesia.⁵

Kurikulum memiliki daya saing yang kompetitif dan strategis, meskipun bukan satu-satunya faktor yang dapat menunjang keberhasilan proses pendidikan, kurikulum menjadi arah keberhasilan pendidikan. Kurikulum Indonesia telah mengalami kurang lebih sebelas kali perubahan dan perbaikan kebijakan kurikulum. Untuk merealisasikan hal tersebut perlu melibatkan *stakeholder* dan instansi terkait yang berkompeten,

⁴ E.mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung; Remaja Rosdakarya,2013), hlm.20

⁵ Permendikbud No 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, hlm. 2

pemerintah dalam hal ini kemendikbud sebagai pemangku kebijakan pendidikan harus selalu siap menampung berbagai kritik dan saran dari berbagai lapisan masyarakat. Sebelum mengajar guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain RPP agar kegiatan belajar mengajar terarah dan mencapai kompetensi dasar. Didalam mengajar guru perlu mengaktifkan siswa maka perlu dicari metode yang tepat agar kegiatan pembelajaran inovatif dan menyenangkan. Penggunaan media sangat dibutuhkan guna menunjang pemahaman yang komperhensif dan optimal. Penyusunan RPP juga harus dilakukan dengan melihat media, sumber belajar, perangkat penilaian, pendekatan, metode pembelajaran, serta kemampuan siswa-siswi yang sesuai dengan tingkat keberagaman siswa.

Rencana pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dituangkan dalam bentuk aktivitas kegiatan belajar mengajar yang meliputi kegiatan pendahuluan mencakup dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberikan motivasi, mengajukan pertanyaan, menjelaskan tujuan serta menyampaikan cakupan materi serta penjelasan kegiatan sesuai silabus. Sedangkan kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan kompetendi dasar (KD)kemudian kegiatan penutup merupakan kegiatan guru dan siswa untuk melakukan refleksi dan mengevaluasi selama proses pembelajaran berlangsung.⁶

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri merupakan salah satu MI yang telah menerapkan kurikulum 2013 sejak

⁶ Permendikbud NO 022 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil observasi dikelas 2A diperoleh fakta bahwa salah satu ketidaksesuaian pelaksanaan kurikulum 2013 adalah bahwa guru di dalam mengajarkan materi pembelajaran belum sesuai dengan RPP yang telah ditetapkan. Sebagai contoh di dalam RPP muatan matematika bagian Indikator disebutkan bahwa anak mempraktikkan pengukuran panjang, jarak, berat tetapi pada saat pembelajaran berlangsung guru tidak menyuruh peserta didik untuk mengukur. Hasil observasi lainnya yaitu pada bagian media disebutkan bahwa terdapat media video/slide dan koran sedangkan guru tidak menggunakan media tersebut selama pembelajaran berlangsung. RPP yang dibuat guru belum sesuai dengan prosedur tata cara pembuatan RPP sesuai Permendikbud.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MI (Bapak Subhan, S.Ag) pada saat pra-penelitian, bahwa kendala dalam implementasi pembelajaran tematik di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri di antaranya adalah belum adanya pemahaman yang komprehensif tentang implementasi pembelajaran tematik. Hal ini disebabkan belum adanya sosialisasi bagi para guru untuk mengikuti workshop kurikulum 2013 atau diklat khusus mengenai pembelajaran tematik sehingga guru masih mengalami kesulitan dalam hal perencanaan dan evaluasi pembelajaran tematik. Pihak Madrasah telah berupaya mendorong guru-guru untuk

⁷ Hasil Observasi guru kelas 2 A MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Ibu Siti Nur Hayati, S.Pd, pada hari Sabtu, tanggal 23 Februari 2019, jam 07.30

mengikuti pelatihan khusus tentang pembelajaran tematik agar lebih memahami implementasi pembelajaran tematik.⁸

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Siti guru kelas 2 A, kendala yang di hadapi dalam implementasi pembelajaran tematik pada materi kurikulum 2013 untuk kelas bawah dirancang anak harus bisa baca tulis, pemahaman serta penalaran, sedangkan di kelas 2 A ada 1 siswa yang belum bisa membaca dan menulis, guru sudah mencoba memberikan pelajaran tambahan tetapi belum ada kemajuan dan itu menjadi salah satu hambatan pendidik pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu beban materi untuk kelas dua pada pembelajaran tematik masih dirasa sulit, contohnya: pada mata pelajaran matematika “satuan panjang dan satuan berat; anak harus bisa membuat soal cerita sedangkan anak belum paham sudah dituntut harus bisa membuat soal sebanyak 5 soal , dan anak yang paling cepat mengerjakan hanya bisa mengerjakan 3 soal dan materi-materi ini masih sangat tinggi / sulit. Masalah lain yang menjadi kendala adalah kurang maksimalnya alokasi waktu pembelajaran tematik. Hal ini dikarenakan, waktu untuk berdoa’a sebelum belajar membutuhkan waktu tiga puluh menit, sehingga banyak menyita waktu.⁹

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai **“Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas II di Madrasah (MI) Ma’arif Giriloyo 2 Imogiri Tahun Ajaran 2018/2019”**.

⁸ Hasil Wawancara Kepala MI Ma’arif Giriloyo 2 Imogiri Bapak M.Subhan S.Ag, pada hari Rabu, tanggal 13 Februari 2019, jam 08.30

⁹ Hasil Wawancara Guru Kelas 2A MI Ma’arif Giriloyo 2 Imogiri Ibu Siti Nur Hayati, S.Pd, pada hari Sabtu, tanggal 23 Februari 2019, jam 09.30

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru belum mendapatkan diklat mengenai pembelajaran tematik.
2. Guru mengalami kesulitan menangani siswa yang belum bisa membaca dan menulis.
3. Guru belum maksimal melaksanakan RPP pada proses pembelajaran.
4. Kurang maksimalnya alokasi waktu dalam pembelajaran tematik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik kelas II A di MI Ma'arif Giriloy 2 Imogiri ?
2. Bagaimana analisis implementasi pembelajaran tematik kelas II A di MI Ma'arif Giriloy 2 Imogiri ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran tematik kelas 2 A di MI Ma'arif Giriloy 2 Imogiri.

2. Untuk mengetahui analisis implementasi pembelajaran tematik di kelas 2 A di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penulis dan pembaca yaitu:

1. Secara teoritis

penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sekaligus memiliki arti akademis sekaligus sebagai manfaat pemikiran untuk memperkaya keilmuan khususnya yang berhubungan dengan tematik.

2. Secara praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran tematik serta sebagai bahan masukan bagi guru dalam pembelajaran tematik.

- b. Bagi sekolah

Memberikan pengalaman langsung dengan melihat, merasakan, dan menghayati bagaimana guru dalam menerapkan pembelajaran tematik.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Azwar, Saifuddin, 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriah, Laelatul dan Amri Zainul, 2018. "pembelajaran tematik sebagai upaya meningkatkan keaktifan peserta didik", *Elementary Islamic Teacher Journal*, Vol. 6, No. 2 Yogyakarta: Univeritas Alma Ata.
- Dinanta, Sukma, Syayodih, Nana, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathurohman, 2015. Muhammad, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*, Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Ghony Djunaidi dan Almanshur Fauzan, 2012. *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Hendra, Puspita, Jati, 2016. "Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu pada Kelas VB SD Negeri tegalrejo 1 Yogyakarta" *Jurnal pedidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi 9 Tahun Ke-5.
- Indah Perdana Sari, 2015. "pengembangan Buku Pelajaran Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar" *Jurnal Prima Edukasi*, Vol.3, No. 1 Yogyakarta: Universits Negeri Yogyakarta.
- Hidayati, Wiji, 2012. RAJAWALI, 2015. *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Pedagogiga.
- Ibrahim, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; Alfabeta.
- Kasiram, Moh, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press.
- Khanif Maksum dan Nilsu Suandari, 2018. "Implementasi Pembentukan Karakter Melalui Program Penerapan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Bantul" *Jurnal Literasi*, Vol IX, No.2 2018 Yogyakarta: Universitas Alma Ata.
- Kemendikbud, 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*, Jakarta; Kemendikbud.
- E.mulyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung; RemajaRosdakarya.
- Majid, Abdul, 2014. *Pembelajaran tematik terpadu*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Machfoedz, Ircham, 2014, *Metode Penelitian* (Kuantitatif & kualitatif), Yogyakarta: Fitramaya.

Moleong, Lexy J, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Permendikbud No 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Permendikbud NO 022 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta : RAJAWALI.

Muflihah, 2014 ” Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Astuti, Puji, Ika, 2012 “ *Implementasi Pembelajaran Tematik Oleh Guru Kelas Awal se-Kecamatan Srandakan*, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, Program Studi Guru Sekolah Dasar.

Sekarinasih , Anggitiyas, 2012, “ *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu berdasarkan 2013*”

UNIVERSIAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA, Program Studi Guru Sekolah Dasar.

Sugiyar dkk, 2009. *Pembelajaran Tematik Paket 1-8*, Surabaya:LAPIS-PGMI.

Sugiyono ,2017. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi, 2012. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press. Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan* , Bandung: Alfabeta.

Skripsi Ghilda.irene, 2013. “ *Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Rendah Di SD Negeri Balekerto Kecamatan kaliangkrik*”, UVIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, Program Studi Guru Sekolah Dasar.

Tohirin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. Jakarta: Rajawali Pres.

<http://scholar.google.co.id/citations?user=PV9ywoAAAAJ&hl=en>

<http://scholar.google.co.id/citations?user=1yB4RhgAAAAJ&hl=en>

https://scholar.google.co.id/citation?user=6AQRa_EAAAJ&hl=en